

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PEKERJAAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH PUSKESMAS BANYUANYAR

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia rendah yakni 35,7%. Capaian tersebut masih jauh dari target nasional yaitu 80%. Cakupan ASI eksklusif di Sampang tahun 2018-2019 terjadi penurunan dikarenakan kurangnya dukungan dari keluarga dan banyak ibu bekerja harus pergi merantau menjadi Tenaga Kerja Wanita dan rata-rata ibu berdagang di pasar sehingga bayi lebih sering diberikan susu formula daripada ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan dukungan keluarga dan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Banyuanyar.

Penelitian ini merupakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini seluruh ibu menyusui di wilayah Puskesmas Banyuanyar yang berjumlah 786. Sampel penelitian yaitu sebagian ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan berjumlah 89 responden. Data yang digunakan merupakan data primer berupa kuesioner. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu *Cluster Random Sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian ini adalah sebagian besar ibu yang mendapatkan dukungan keluarga dan memberikan ASI eksklusif (55,6%) dengan nilai signifikansi 0,000 lebih rendah dari standart  $\alpha = 0,1$  artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif dan sebagian besar ibu bekerja dan tidak memberikan ASI eksklusif (56,4%) dengan nilai signifikansi 0,526, lebih tinggi dari standart  $\alpha = 0,1$  artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif ada hubungan dan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif tidak ada hubungan. Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan upaya promosi kesehatan terkait pentingnya pemberian ASI eksklusif.

**Kata kunci:** Dukungan Keluarga, Pekerjaan, Pemberian ASI Eksklusif